

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makroekonomi dalam jangka panjang. Dari satu periode ke periode lainnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami penambahan dalam jumlah dan kualitasnya. (Astuti, Hidayat, & Darwin, 2017)

Pembangunan ekonomi suatu daerah atau suatu negara pada dasarnya merupakan interaksi dari berbagai kelompok variabel antara lain sumber daya manusia, sumber daya alam, modal, teknologi dan lain-lain. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi tidak lepas dari peran manusia dalam mengelolanya. Dimana manusia merupakan tenaga kerja, input pembangunan, juga merupakan konsumen hasil pembangunan itu sendiri. Ketenagakerjaan merupakan aspek yang amat mendasar dalam kehidupan manusia karena mencakup dimensi sosial dan ekonomi. Salah satu tujuan penting dalam pembangunan ekonomi adalah penyediaan lapangan kerja yang cukup untuk mengejar pertumbuhan angkatan kerja, yang pertumbuhannya lebih cepat dari pertumbuhan kesempatan kerja. (Pangastuti, 2015)

Tabel I-1
Jumlah Angkatan Kerja yang Bekerja Provinsi Sulawesi Tengah
Lima Tahun Terakhir (2013-2017)

Tahun	Tenaga Kerja (Jiwa)
2015	1.327.418
2016	1.350.819
2017	1.374.214

Sumber : Badan Pusat Statistik Sulawesi Tengah, diolah

Berdasarkan Tabel I-1 di muka, dapat diketahui jumlah tenaga kerja di Provinsi Sulawesi Tengah terus mengalami peningkatan dari tahun 2013 sampai tahun 2017. Dimana tahun 2017 sendiri telah mencapai 1.374.214 jiwa tenaga kerja.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menjadi tolak ukur pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Terjadinya kenaikan atau penurunan PDRB mengindikasikan terjadinya kenaikan atau penurunan dalam proses produksi barang dan jasa yang dihasilkan suatu daerah tertentu. Konsumsi pemerintah, pembentukan modal dan perubahan tenaga kerja adalah komponen yang mempengaruhi besaran nilai tersebut. Sehingga terjadinya kenaikan PDRB menunjukkan kegairahan ekonomi bergerak dan berekspansi yang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. (Rahman, Soelistyo, & Hadi, 2016).

Tabel 1-2 merupakan perkembangan jumlah PDRB yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha tahun 2015-2017.

Tabel I-2
PDRB Provinsi Sulawesi Tengah Atas Dasar Harga Konstan Menurut
Lapangan Usaha Tahun 2015-2017

Tahun	Jumlah PDRB (Juta Rupiah)
2015	82.787.202
2016	91.053.054
2017	97.551.644

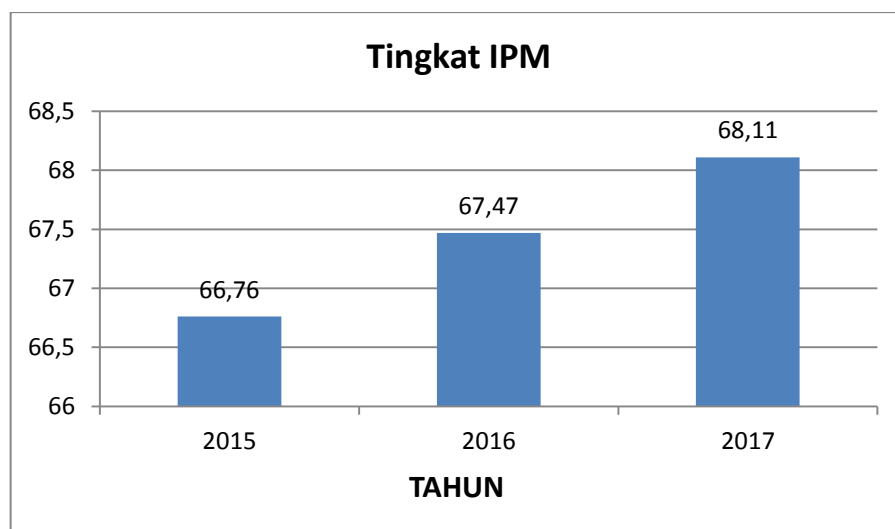
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Sulawesi Tengah

Sebagaimana data dalam Tabel 1-2, Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha di Sulawesi Tengah tiga tahun terakhir terus mengalami peningkatan, kinerja pembangunan di Provinsi Sulawesi Tengah berkembang dengan arah pertumbuhan yang positif.

Pertumbuhan suatu perekonomian sendiri tidak lepas dari peran pendidikan yang akan meningkatkan dan mempertinggi kualitas tenaga kerja, sehingga memungkinkan tersedianya angkatan kerja yang lebih terampil, handal, dan sesuai dengan tuntutan pembangunan nasional. Untuk memperbaiki kualitas tenaga kerja diperlukan pendidikan sebagai salah satu modal dasar manusia untuk mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Pendidikan memainkan peranan utama dalam membentuk kemampuan sebuah negara berkembang untuk menyerap teknologi modern dan untuk mengembangkan kapasitas agar tercipta pertumbuhan serta pembangunan yang berkelanjutan. Pendidikan tenaga kerja diyakini sangat berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja karena pendidikan membuat tenaga kerja memiliki pengetahuan untuk berkerja secara efisien. (Petiana, Iranto, & Wibowo, 2015)

Selain tingkat pendidikan, diperlukan juga suatu indikator komposit untuk dapat mengukur tingkat perkembangan pembangunan manusia yang disebut dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Perkembangan laju pertumbuhan IPM di Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2015-2017 dapat terlihat pada Grafik I-1.

Grafik I-1
Laju Pertumbuhan IPM Provinsi Sulawesi Tengah
Tahun 2015-2017



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Sulawesi Tengah

Grafik I.1 menunjukkan bahwa IPM di Provinsi Sulawesi Tengah terus mengalami peningkatan dari tahun 2015-2017. Pada tahun 2015 tingkat IPM berada pada tingkat 66,76. Tahun 2016 meningkat ditingkat IPM sebesar 67,47 dan tahun 2017 kembali meningkat sebesar 68,11. Pertumbuhan IPM di Provinsi Sulawesi Tengah sangat dipengaruhi oleh perkembangan IPM di tiap kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah. IPM tiap-tiap daerah menggambarkan bagaimana pembangunan manusia yang ada disana.

Dilihat dari sudut pandang positif tenaga kerja merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan dan kemajuan ekonomi

suatu negara. Namun dari sudut pandang yang lain meningkatnya tenaga kerja justru sering kali menjadi persoalan ekonomi yang sulit untuk diselesaikan oleh pemerintah. Sebagai akibat dari kurangnya pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan sebagai dampak dari meningkatnya jumlah penduduk yang ada, sehingga tenaga kerja yang ada tidak terserap secara penuh, konsekuensinya terciptalah pengangguran. (Soleh, 2017)

Tabel I-3
Angka Pengangguran Terbuka Provinsi Sulawesi Tengah
Tahun 2015-2017

Tahun	Jumlah Pengangguran (Jiwa)
2015	56.817
2016	55.593
2017	54.369

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Sulawesi Tengah

Dilihat dari data Tabel I-3, dapat diketahui bahwa masih cukup tinggi angka pengangguran di Provinsi Sulawesi Tengah tiga tahun terakhir ini, dimana masih mencapai lebih dari 50.000 jiwa yang menganggur.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di muka, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana pengaruh dari sektor ketenagakerjaan yang diwakili oleh jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan, tingkat pengangguran terbuka, dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Sulawesi Tengah dengan judul penelitian “Kontribusi Sektor Ketenagakerjaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2015-2017”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka perumusan masalah atau pertanyaan yang muncul dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi dan potret pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah.
2. Bagaimanakah pengaruh jumlah tenaga kerja Kabupaten/Kota terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Tengah.
3. Bagaimanakah pengaruh tingkat pendidikan Kabupaten/Kota terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Tengah.
4. Bagaimanakah pengaruh indeks pembangunan manusia Kabupaten/Kota terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Tengah.
5. Bagaimanakah pengaruh tingkat pengangguran terbuka Kabupaten/Kota terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Tengah.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kondisi dan potret pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah.
2. Menganalisis pengaruh jumlah tenaga kerja Kabupaten/Kota terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Tengah.
3. Menganalisis pengaruh tingkat pendidikan Kabupaten/Kota terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Tengah.
4. Menganalisis pengaruh indeks pembangunan manusia Kabupaten/Kota terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Tengah.

5. Menganalisis pengaruh tingkat pengangguran terbuka Kabupaten/Kota terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan atau mempunyai manfaat.

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Memberi kontribusi akademis berupa ilmu pengetahuan khususnya tentang kontribusi sektor ketenagakerjaan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah.
2. Sebagai bahan yang mampu memperkaya penelitian yang telah ada sehingga dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian yang akan datang.
3. Sebagai salah satu sumber masukan bagi instansi atau pihak pengambil kebijakan, terutama yang berkaitan dengan strategi peningkatan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah.

E. Metode Analisis

Untuk menganalisis pengaruh sektor ketenagakerjaan yang diwakili oleh jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan, indeks pembangunan manusia dan tingkat pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah, penelitian ini menggunakan analisis data panel dari tahun 2015-2017 di 13 Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah. Data yang dimiliki adalah data sekunder yang bersumber dari BPS Sulawesi Tengah.

Data panel adalah gabungan antara data silang tempat (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*) (Dewi & Kusriani, 2014). Adapun model

ekonometrika yang digunakan merupakan modifikasi dari jurnal Lubis, C. A. (2014, Oktober). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja Dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Economia*, 10, 187-193. Formulasi model ekonometri dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{PDRB}_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{TK}_{it} + \beta_2 \text{TP}_{it} + \beta_3 \text{IPM}_{it} + \beta_4 \text{TPT} + \mu_{it}$$

Dimana :

PDRB : Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan

TK : Tenaga Kerja

TP : Tingkat Pendidikan

IPM : Indeks Pembangunan Manusia

TPT : Tingkat Pengangguran Terbuka

i : Menunjukkan Kota atau Kabupaten

t : Menunjukkan deret waktu (tahun)

β : Menunjukkan arah dan pengaruh masing-masing variabel

μ : Faktor gangguan atau tidak dapat diamati

F. Sistematika Penulisan

- **Bab I Pendahuluan**

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode analisis serta sistematika penulisan.

- **Bab II Landasan Teori**

Berisi tentang informasi serta teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, tinjauan terhadap penelitian-penelitian terkait yang pernah dilakukan sebelumnya dan hipotesis.

- **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang ruang lingkup penelitian, teknik analisis data, jenis dan sumber data serta definisi operasional masing-masing variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

- **Bab IV Analisis Data Dan Pembahasan**

Bab ini menguraikan deskripsi pengolahan teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data panel. Pembahasan dan hasil analisis yang meliputi seberapa besar pengaruh jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan, indeks pembangunan manusia dan tingkat pengangguran terbuka terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Tengah.

- **Bab V Penutup**

Memuat tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.